MEDIA KIE

GAYA CELEBES

15 Edisi



ARTIKEL
DETOKSIFIKASI PECANDU HARUS DIIRINGI REHABILITASI

INFO KESEHATAN
PENGOBATAN PENYAKIT SECARA TRADISIONAL DENGAN TUMBUHAN YANG ADA DI SEKITAR KITA

PROFIL
SEJENAK BERSAMA IDA MALIANG KETUA ANGING MAMMIRI

AusAID

Dari Redaksi

Setelah sekian lama pasif, kembali kami tampil dengan sosok yang lebih menghebohkan. **Warna baru!** Itulah tema buletin kita pada edisi ini. Setelah redaksi menerima saran dan kritik dari beberapa rekan, maka pada edisi kali ini redaksi mencoba tampil dengan warna baru. Yah..... hitung-hitung ngikutin arus reformasi, hehehehe.....

Mulai edisi ini, redaksi akan menggunakan bahasa yang lebih santai, nggak kaku lagi, tetapi tentunya nggak ngurangin mutu materi yang akan kami sajikan (dessai...).

Kami juga akan memuat artikel yang sekarang lagi hangat-hangatnya. Seperti pada edisi kali ini kami mengupas tentang Penanganan orang yang telah kecanduan NARKOBA, info PMS & HIV/AIDS dan ada juga tentang pengobatan altrernatif yang menggunakan tumbuh-tumbuhan yang mudah kita dapatkan baik itu di depan rumah kita ataupun dipasar. khususnya untuk kelompok Anging Mammiri kami tampilkan sosok ketua Anging Mammiri .Tapi selain itu, kami juga tentunya memuat cerita (Cerita bersambung) yang menceritakan bagaimana kita berperilaku sebagai seorang gay.

Rekan-rekan yang ingin mengirimkan artikel, cerpen, cerber, saran, kritikan, atau bentuk lainnya (misalnya kori le...), redaksi menerimanya dengan senang hati. Semua itu kan untuk kemajuan buletin kita ini (ossssshh....).

Terima kasih.



DAFTAR ISI

- Profil : *Sejenak Bersama Ida Maliang Ketua Anging Mammiri (hal 2)*
- AIDSline : *Masturbasi (hal 5)*
- Info Kesehatan : *Pengobatan Penyakit Secara Tradisional (hal 8)*
- Cer Ber : *I Love You More (hal 9)*
- Info HIV/AIDS, PMS & NARKOBA *(hal 13)*
- Puisi *(hal 15)*
- Artikel : Detoksifikasi Pecandu Harus Diiringi Rehabilitasi *(hal 17)*
- Teka Teki Silang *(hal 19)*

Susunan Redaksi :



Penanggung Jawab : Yayasan Gaya Celebes Makassar

Pimpinan Redaksi :

Drs. Andi Akbar Halim

Staff Redaksi :

Andi M. Rizani
Zulkifli
Azis
Sultan, SE
Ramli Fachruddin

Distributor :

Tiara
Ade
Anci

Alamat Redaksi :

Jl. Baji Passare II No. 6
Makassar 90134
Telp./Fax. (0411) 851829

Surat-menyurat : PO BOX 1309 Makassar 90013

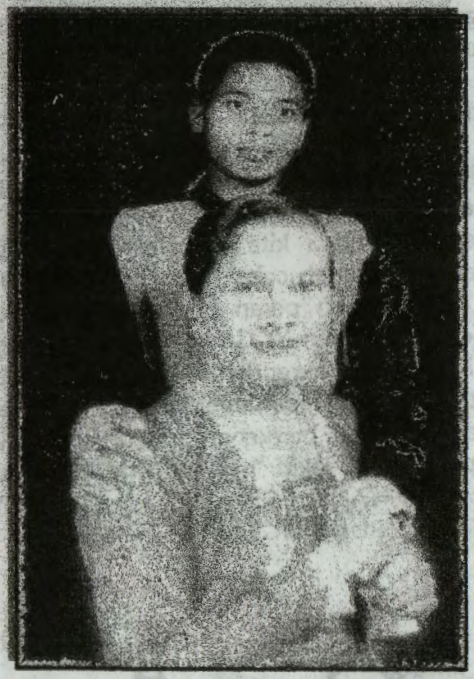
E – Mail : gayacelebes@bigfoot.com

Web Site : http://members.tripod.com/~ycelebes

Profil

Sejenak Bersama Ida Maliang Ketua : Anging Mammiri

Profil kali ini adalah Seorang tokoh yang menjadi panutan waria Anging Mammiri (red. nama kelompok waria pros-titusi) khususnya serta waria makassar umumnya. Dia adalah Ida Maliang ketua waria. Anging Mammiri (wadah organisasi waria karebosi), Ida Maliang yang kesehariannya dipanggil Ma' Ida merasa sangat bahagia dan haru dengan tanggung jawab yang di erikan kepadanya untuk mengkoordinir dik-adik waria Anging Mammiri, dan sejak dikukuhkannya menjadi ketua aria Anging Mammiri pada tgl 9 septem ber2000. Ia semakin gigih dalam memberikan perhatian kepada adik-adik waria Anging Mammiri terutama pemberian informasi mengenai seks aman dan memperkuat persatuan untuk melawan segala bentuk diskriminasi, preman misalnya. Waria yang berkulit hitam manis ini dilahirkan 48 thn yang silam di Makassar, ada tanggal 29 pte ber dan saat ini berdomisili di jalan Nuri Baru yang juga tempat Ia membuka usaha Salon Kecantikan (Gaya III) Berbantuan PKM (Pemulihan Keberdayaan Masyarakat) dimana dengan adanya bantuan PKM ini menurut Ma' Ida merupakan salah satu perwujudan dari harapan dan inginannya untuk mendapatkan pekerjaan lain, agar tidak bergantung lagi sebagai pekerja seks waria (n al ng) dan ia hanya cukup meng oordinir adik-adik waria Anging Mammiri saja. Sesuatu yang indah ,tempat curahan kasih sayang, serta rahasia dan misteri hidup bisa terjawab dengannya itulah arti cinta untuk Ma' Ida Maliang yang doyan makan pallu kacci dan suka non on film india. Sebagai ketua waria Anging Mammiri yang juga merupakan salah satu anggota dari



kelompok diskusi Nuri yang diadakan oleh YGC, Ma' Ida sangat salut dan bersyukur dengan program yang diadakan oleh YGC. Menurut Ma' Ida, YGC adalah satu-satunya lembaga dimana program kegiatannya menyentuh langsung kekelompok waria dan sangat berguna bagi kami waria-waria Angin Mamiri, seperti :informasi mengenai cara pe-nanggulangan PMS, HIV/AIDS, dan cara pelaksanaan Seks aman, juga adanya distribusi kondom serta yang paling utama adanya Klinik untuk pemeriksaan kesehatan, khususnya PMS, dan dapat obat cuma-cuma .Di Era-80-90an Ma' Ida juga termasuk waria yang berprestasi, ada beberapa penghargaan yang pernah diraih waria yang menyukai warna hitam dan merah pink ini, seperti :Juara II Lomba baju bodo waria di THR ,Ratu kaca mata (extra vaganza) waria ,juara per-sahabatan, super model waria di MGH dan masih banyak lagi .Ma' Ida Maliang, yang pernah menggeluti pekerjaan sebagai pekerja seks waria (ngallang), mempunyai banyak pengalaman, serta suka dan duka semasa ia masih ngallang dulu, berpetualang dari Jakarta sampai daerah lain pernah ia rasakan. Kalau urusan berdandan Ma' Ida melakukannya sendiri, biar lebih puas katanya !...sambil mengelus hidungnya yang merupakan bagian yang paling la suka dari wajah ayunya. Ketika ditanya apa-kah la ingin operasi kelamin ? secara spontan berkata " Ora' de'eh ...Ora' ku masuk, le'...", Karena disamping Ma' Ida memang tidak ada rencana untuk operasi kelamin ,juga karena la kasihan dengan beberapa orang temannya yang menyesal telah melakukan operasi kelamin, bahkan ada di antara mereka yang mengalami gangguan kejiwaan. Ma' Ida yang mengidamkan seorang Pria yang hitam maniest, bertubuh atletis, dengan potongan rambut cepak, baik, jujur serta setia ...dan kebetulan seperti itulah pria yang saat ini mendampinginya, mereka hidup rukun, karena lekong Ma' ,Ida di samping telah memenuhi kriteria di atas dia juga anti Narkoba, sependapat dengan Ma' Ida yang sangat takut dengan narkoba, menurutnya : sudah banyak bukti rekan-rekan mati sia-sia karena menyalah gunakan narkoba. Ma' Ida dan lekongnya terkadang berlibur kepantai Akka-rena untuk bersantai dan menghibur diri. Pembaca buletin YGC yang tercinta, si penggemar

Elvi sukaesih Ratu dangdut kita, juga pernah mengalami yang namanya Ngambas (iritasi anal), tapi itu terjadi hanya sekali dalam hidupnya, karena Ma' Ida belajar dari pengalaman, dan agar tidak ngambas lagi sebelum dan sesudah berhubungan jangan lupa popo (anal) dibersihkan sebersih mungkin, yang kita kenal dengan Akkoi' dan kalau ada lecet atau luka pada popo (anal) jangan dibiarkan ! segera periksakan diri ke Dokter dan minum obat secara teratur, itulah Tips dari Ma'Ida agar tidak ngambas. Sebelum Ma' Ida menyampaikan salam pisah berikut ini ada pasan buat rekan-rekan waria : "Tingkatkan kreatifi-tasmu, Hilangkan persaingan yang tidak sehat, lakukanlah perilaku aman saat ber-hubungan dan jauhilah Narkoba " dan khusus untuk waria Anging Mamiri Ma'Ida berpesan "tingkatkan persatuan diantara rekan-rekan waria Anging Mamiri, waspadalah selalu terhadap preman, dan yang paling utama gunakanlah kondom saat berhubungan karena HIV/AIDS sudah ada diantara kita dan satu lagi...jangan pernah coba -coba pakai Narkoba, itulah pesan dari Ma'Ida, melalui buletin YGC ini, dan dengan segenap kerendahan hati Ma' Ida mohon maaf apabila ada kata yang tidak ber-kenan di hati, karena Ma' Ida yakin " TIDAK ADA MANUSIA YANG SEMPURNA DI MUKA BUMI INI". (by. Tiara Project 01)



AIDSline



Hii.... Pembaca Media KIE Gaya Celebes

Ini kutipan artikel tentang MASTURBASI dalam situs internet. Pendidikan seks (kelihatannya masih dalam phase pengembangan). Memang belum dikaitkan langsung untuk pencegahan PMS/HIV ? Tetapi sebagai salah satu upaya mencapai kepuasan seks yang relatif aman (?)

Bagaimana menurut pembaca mengenai hal ini ....?

MASTURBASI

Masturbasi (onani)adalah rangsangan disengaja yang dilakukan pada organ genital untuk memperoleh kenikmatan dan kepuasan seksual. Hal ini sekali-sekali dilakukan oleh sebagian besar pria maupun wanita. Pada sebuah penelitian terungkap bahwa 95 persen pria dan 89 persen wanita dilaporkan pernah melakukan onani. Ini adalah perilaku seksual pertama yang dilakukan oleh sebagian besar pria dan wanita, meskipun lebih banyak wanita dari pada pria yang telah melakukan senggama bahkan sebelumnya mereka pernah melakukan masturbasi. Sebagian besar pria yang melakukan masturbasi cenderung melakukannya lebih sering dibanding wanita, dan mereka cenderung mengatakan 'selalu' atau 'biasanya' mengalami orgasme ketika bermasturbasi (80 : 60). Ini adalah perilaku seksual yang paling umum nomor dua (setelah senggama), bahkan bagi mereka yang telah memiliki pasangan seksual tetap. Sebagian besar anak-anak seringkali setelah masa bayi kadangkala menemukan kenikmatan ketika organ genitalnya dirangsang, tetapi jangan dipahami perilaku ini sebagian "seksual" sebelum mereka memasuki masa remaja. Persentase mereka (baik laki-laki maupun wanita) yang melakukan masturbasi meningkat dengan pesat. terutama pada pria. Sebagian besar orang orang terus melakukan masturbasi ketika mereka telah dewasa, dan banyak juga yang melakukannya sepanjang hayat dikandung badan.

Masturbasi memunculkan banyak mitos tentang akibatnya yang merusak dan memalukan. Citra negatif ini bisa dilacak jauh ke belakang ke kata asalnya dari bahasa latin, masturbare, yang

merupakan gabungan dua kata latin manus (tangan)dan stuprare(penyalah-gunaan),sehingga berarti "penyalah gunaan dengan tangan ". Anggapan memalukan dan berdosa yang terlanjur tertanam disebabkan karena porsi "penyalahgunaan" pada kata itu hingga kini masih tetap ada dalam terjemahan modern meskipun para aparatur kesehatan telah sepakat bahwa masturbasi tidak mengakibatkan kerusakan fisik maupun mental. Tidak juga ditemukan bukti bahwa anak kecil yang melakukan perangsangan diri sendiri bisa meng-alami celaka. Yang terjadi adalah, sumber kepuasan seksual yang penting ini oleh beberapa kalangan masih ditanggapi dengan rasa bersalah dan kecemasan karena ketidaktahuan mereka bahwa masturbasi adalah kegiatan yang aman, juga karena pengajaran agama berabad-abad yang menganggapnya sebagai perbuatan yang berdosa. Terlebih lagi, banyak diantara kita telah menerima pesan-pesan negatif dari para orang tua kita, atau pernah dihukum ketika tertangkap basah melakukan masturbasi saat kanak-kanak. Pengaruh kumulatif dari kejadian-kejadian ini seringkali berwujud kebingungan dan rasa berdosa, yang juga seringkali sukar dipilah. Saat dimana masturbasi menjadi begitu berbahaya adalah ketika ia sudah merasuk jiwa (kompulsif). Masturbasi kompulsif sebagaimana perilaku kejiwaan yang lain adalah pertanda adanya masalah kejiwaan dan perlu mendapatkan penanganan dari dokter jiwa.



Jadi, berlawanan dengan keyakinan kuno, masturbasi tidak akan menyebabkan munculnya birahi tanpa kendali, tidak akan menyebabkan anda buta, tuli, flu, gila, tumbuh rambut pada tangan, gagap, atau membunuh anda. Masturbasi adalah ungkapan seksualitas yang alami dan tidak berbahaya bagi pria maupun wanita, dan cara yang sangat bagus untuk mengalami kenikmatan seksual. Bahkan, beberapa pakar berpendapat bahwa masturbasi bisa meningkatkan kesehatan seksual karena meningkatkan pemahaman seseorang akan bagian-bagian tubuhnya dan dengan cara bagaimana memuaskannya, membangun rasa percaya diri dan sikap dapat memahami diri sendiri. Pengetahuan ini selanjutnya bisa dibawa untuk memperoleh hubungan seksual yang memuaskan dimasa depan, baik dengan cara masturbasi

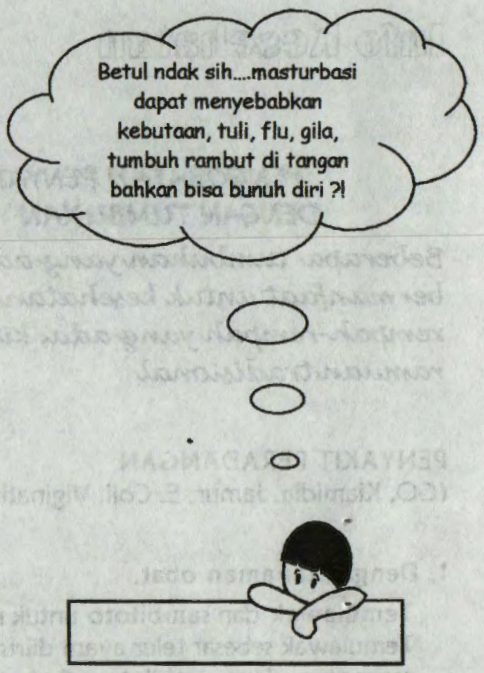
bersama-sama pasangan, atau karena bisa memberitahukan pasangannya apa-apa saja yang bisa memuaskan diri mereka. Ini adalah usul yang bagus bagi setiap pasangan untuk membicarakan perilaku masturbasi mereka dan juga untuk menenangkan pasangan jika sewaktu-waktu salah satu diantara mereka lebih memilih untuk melakukan masturbasi dari pada senggama.

Dalam beberapa kejadian, masturbasi bersama-sama mungkin bisa diterima. Dilakukan sendirian atau bersama pasangan. Kegiatan ini bisa sangat menyenangkan dan menambah keintiman, jika kegiatan ini tidak dianggap sebagai sebuah bentuk penolakan. Seperti ke-

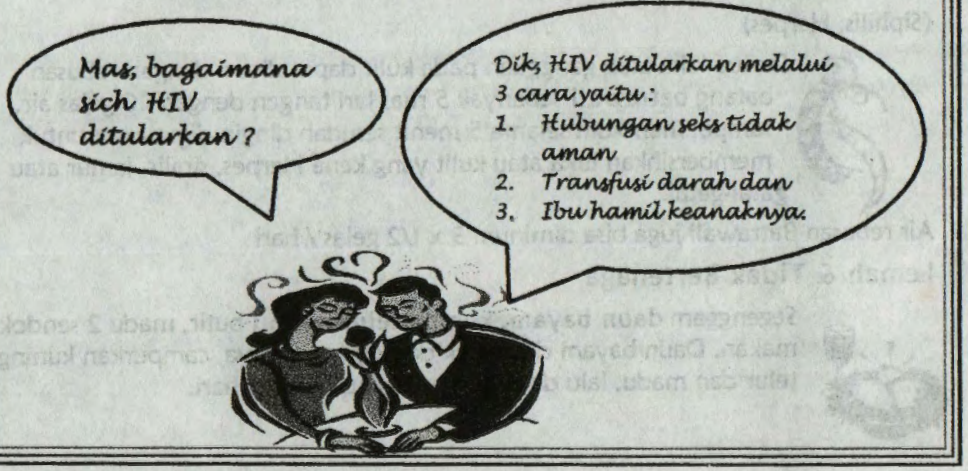
giatan yang lainnya, jika ini tidak dikomunikasikan dengan baik, masturbasi bisa diterjemahkan sebagai tanda amarah, keterasingan, ataupun ketidak bahagiaan terhadap hubungan yang sedang berlangsung.

Dengan mengatasi stereotip negatif masyarakat dan perasaan pribadi masing-masing individu tentang masturbasi, maka para pria dan wanita bisa dengan merdeka mengeksplorasi dan menikmati seksualitas mereka secara pribadi, dengan cara yang memuaskan. Satu peringatan : untuk memperoleh seks yang aman, masturbasi dengan pasangan bisa merupakan suatu alternatif yang menyenangkan bagi senggama, sepanjang anda menghindari kontak dengan cairan semen atau cairan vagina pasangan anda, khususnya jika anda mempunyai goresan atau luka terbuka.

(Dikutip dari AIDS – INA).



BAGAIMANA PENULARAN HIV/AIDS ?



PENGOBATAN PENYAKIT SECARA TRADISIONAL DENGAN TUMBUHAN YANG ADA DI SEKITAR KITA

Beberapa tumbuhan yang ada di sekitar kita sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Dengan tumbuhan atau rempah-rempah yang ada, kita dapat membuat semacam obat ramuan tradisional

PENYAKIT PERADANGAN

(GO, Klamidia, Jamur, E. Coli, Viginatis, Trikimonas dll)

1. Dengan tanaman obat.



Temulawak dan **sambiloto** untuk membrsihkan darah. Temulawak sebesar telur ayam diiris an dicampur dengan segenggam daun sambiloto , direbus dengan 4 gelas air sehingga tinggal 3 gelas, minum 3 kali 1 gelas / hari



2. **Umbi Dewa** dicuci bersih makan mentah sebesar ruas jari jempol penderita 2 kali 1 ruas jempol / hari, atau 5 lembar daun dewa dikunyah dan dimakan 3 kali 5 lembar / hari

PENYAKIT EROTIS

(Siphilis, Herpes)



Semua luka atau gangguan pada kulit dapat dicuci dengan rebusan batang **batrawali** sebanyak 5 ruas jari tangan dengan 20 gelas air, sampai mendidih selama 5 menit sesudah dingin digunakan untuk membersihkan luka atau kulit yang kena Herpes, sipilis, jamur atau gatal-gatal.

Air rebusan Batrawali juga bisa diminum 3 x 1/2 gelas / hari

Lemah & Tidak Bertenaga



Segenggam **daun bayam**, **kuning telur** ayam 1 butir, madu 2 sendok makan. Daun bayam ditumbuk dan diperas airnya, campurkan kuning telur dan madu, lalu diaduk dan diminum setiap hari.

CERBER

Arif adalah seorang mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran di sebuah PTS terkemuka di Jakarta. Pada usianya yang hampir 22 tahun dia tampak seperti seorang pelajar kelas III SMU. Wajahnya memang manis agak kekanak-kanakan (orang bilang, *baby face*), tapi penampilannya jantan perkasa.

Sebagai atlet Tae Kwon Do, anggota Menwa dan pemain drum pada sebuah band beraliran *hard rock*, tak akan ada orang yang menduga bahwa dia adalah seorang *gay*. Arif telah menjalani kehidupan gay sejak masih di kelas II SMU.



Awalnya sebenarnya tidak sengaja. Pada masa itu, seperti para remaja lainnya, dia mengalami gejolak birahi yang menggebu. Tapi dia belum berani melampiaskan nafsu syahwatnya itu dengan lawan jenisnya. Takut resiko kehamilan atau khawatir tertular penyakit kelamin jika dia menggunakan jasa wanita pekerja sex komersial. Sedangkan merancap sendiri sudah tidak terasa nikmat lagi. Maka dia bereksperimen melakukan permainan sex sejenis dengan beberapa temannya. Bermula dari sekedar penyaluran kebutuhan biologisnya saja, akhirnya keterusan.

Dia lebih merasa tertarik pada teman sejenis dan merasa lebih nyaman berteman dengan sesama lelaki daripada dengan perempuan. Dia merasa teman lelaki lebih bisa mengerti perasaannya dibandingkan dengan perempuan.

Pada mulanya memang timbul konflik batin, saat dia masuk ke perguruan tinggi di mana dia mulai melakukan proses pencarian jati diri. Ada rasa takut, malu dan bingung. Ada rasa suka, nafsu dan kebutuhan akan teman sejenis. Dia sempat melarikan diri dari kenyataan di antara botol-botol minuman keras. Dia nyaris menjadi **atheis** ketika mendapatkan semua kitab suci yang dibacanya menyatakan

bahwa homoseksualitas adalah dosa.

Pada usia 20 tahun, dia berdamai dengan dirinya sendiri. Dia menerima kenyataan bahwa dia *gay* dan memutuskan untuk menjalani gaya hidup alternatif itu apa adanya dengan segala resikonya. Dia sangat beruntung bahwa kedua orang tuanya berpandangan moderen dan liberal, sehingga ketika dia berterus terang mengenai orientasi seksualnya itu, kedua orang tuanya bisa menerimanya."Kehidupanmu kan kamu sendiri yang menjalaninya. Kalau kami melarang, kamu tidak bahagia. Jalanilah apa yang kamu anggap baik untuk hidupmu sendiri. Kami cuma bisa men-dukung!" demikian kata sang ayah dengan b-jak. Maka, satu beban psikologis terangkatlah sudah. Dia tidak perlu bersandiwara dengan keluarganya. Diapun tidak terlalu menutupi homoseksualitasnya itu. Beberapa sahabatnya yang bukan *gay* bisa menerima dia apa adanya justru karena keterus teranganya itu. Mereka juga tidak takut bermalam di tempat kost Arif, bahkan tidur seranjang dengannya, karena Arif menjelaskan bahwa menjadi *gay* tidaklah berarti bahwa dia akan menggauli semua lelaki yang dijumpainya. Sama saja dengan seorang straight tidak akan meniduri semua perem-puan yang ditemuinya. Suatu penjelasan yang masuk akal.

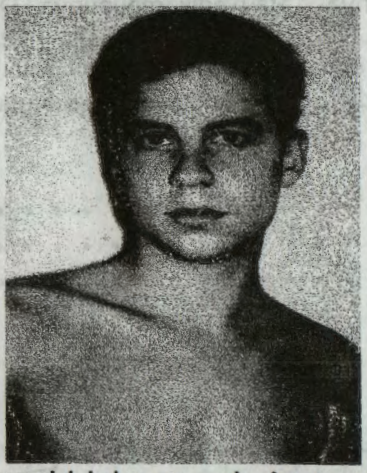


Meskipun sering mendapat teman untuk berhubungan intim baik atas dasar suka sama suka maupun melalui jasa komersial, Arif merasa kesepian. Dia belum berhasil menemukan teman yang ideal yang dapat berbagi rasa dengannya dalam menjalani perjuangan hidup ini. Apalagi, dalam kehidupan gay yang relatif bebas tanpa resiko kehamilan dan tanpa ikatan formal lembaga perkawinan, nyaris tidak ada pasangan gay yang bertahan cukup lama. Perselingkuhan bukan sesuatu yang luar biasa dalam kehidupan "rumah tangga" pasangan gay.

Masalah lain, adakalanya teman yang dirasakannya cocok atau ideal untuk diajaknya bermain "rumah-rumahan" justru bukan seorang *gay*. Tentu saja mereka tidak bisa menerima dan membalas cinta tulus Arif kepada mereka. "Lu mau sayang ama gue sih nggak apa, Gue juga sayang sama elu Rif! cuma sebatas sahabat aja, kalau pacaran gue nggak bisa, soalnya gue bukan gay!" demikian kata salah seorang teman ketika Arif mengutarakan isi hatinya. Meskipun kecewa, Arif tidak bisa berbuat apa-apa selain harus menerima

kenyataan itu. Memang pahit, tapi *c'est la vie* kata orang Perancis.

Hari demi hari berlalu dengan membosankan bagi Arif. Banyak teman yang disayanginya secara platonis. Memang di balik penampilannya yang jantan itu dia memiliki kelembutan dan sumber kasih sayang yang tak pernah kering. Dia selalu ikhlas memberikan kasih sayangnya itu pada siapa saja yang memerlukannya. Salah



satunya adalah Irwan, mahasiswa semester I di sebuah sekolah tinggi teknik. Irwan adalah tetangga Arif dan mereka sudah saling kenal sejak Arif masih duduk di kelas I SMP. Irwan anak tertua sehingga dia menganggap Arif sebagai abang yang tak pernah dimilikinya. Arif adalah tempatnya mengadu, tempatnya berkonsultasi dan tempatnya berlindung setiap kali ada masalah.

Meskipun Arif tinggal di tempat kost ketika masuk ke perguruan tinggi, Irwan selalu mendatangi abang angkatnya itu sedikitnya sebulan sekali. Irwan tidak pernah tahu bahwa Arif adalah gay, karena Arif tidak sampai hati berterus terang pada teman ke-cilnya itu. Kehadiran remaja kecil itu dalam kehidupannya sa-ngatlah berarti, karena dia merasa dibutuhkan. Dia harus menjaga citra agar tidak kehilangan Irwan yang di-anggapnya sebagai adik. Memang adakalanya dia tergoda untuk menyalurkan hasrat birahinya pada sahabat mudanya itu, apa-lagi Irwan memang selalu ber-sikap manja padanya. Perlu su-atu kemampuan menahan diri yang luar biasa untuk tidak erek-si, setiap kali remaja kecil itu duduk dipangkuannya atau bersandar dengan manja di tubuhnya. Untungnya akal sehatnya masih berfungsi sehingga dia dapat mengendalikan syahwatnya.

Pada suatu malam, Irwan datang dengan wajah yang kusut dan mata yang bengkak seperti habis menangis. Dia menghempaskan tubuhnya di sofa tanpa mengucapkan sepatah katapun.

"Ooh, pasti ada problem!" kata Arif dalam hati. Dia tidak segera menanyakan apapun pada sahabat mudanya itu. Dia memasang cassette The Beatles kesukaan mereka, menyediakan secangkir teh hangat, lalu duduk di samping adik angkatnya itu. Pelan-pelan Irwan bersandar di tubuh sahabatnya yang lebih tua itu. Arif memeluknya lalu membelai-belai rambut Irwan seperti yang biasa dilakukannya sejak Irwan masih kecil. Tiba-tiba tangis Irwan meledak. Sambil terisak-isak dalam pelukan Arif dia bercerita bahwa dia baru saja dicampakkan oleh Nina, pacarnya. "Irwan sakit hati, dia pacaran sama temen Irwan yang anak orang kaya! Terus dia mutusinnya lewat telepon, nggak berani ketemuan!" kata remaja

berusia 19 tahun itu. "Yah, nggak usah sedih gitu dong! Kan masih ada cewek lain yang mungkin lebih cakep, lebih baik!" kata Arif lembut tanpa berhenti membelai rambut remaja yang disayanginya itu. Irwan merasakan suatu kehangatan dan kelembutan yang belum pernah dirasakannya selama ini. Dengan Nina dia tidak pernah mendapatkan perasaan seperti yang dirasakannya ini. Baru kali inilah dia menyadari bahwa Arif menyayanginya dengan tulus. Selama ini dia menganggap segala perhatian, pengertian dan kasih sayang Arif itu sebagai sesuatu yang sudah seharusnya demikian. Bukankah Arif mengang-gapnya sebagai adik?

Tiba-tiba dia curiga bahwa Arif adalah *gay*. Beberapa kali dia melihat ada remaja sebayanya yang bermalam di rumah Arif. Tapi Arif selalu berkilah bahwa remaja itu adalah keponakannya atau adik sepupunya. Dia sempat juga merasa "cemburu" melihat keakraban Arif dengan para remaja itu.(bersambung....)

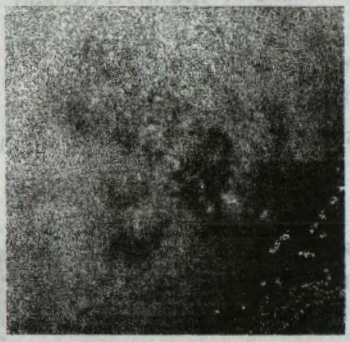




Info HIV/AIDS, PMS & NARKOBA

Pada rubrik ini kami dari redaksi kembali memberikan masukan-masukan mengenai HIV/AIDS, PMS & NARKOBA yang dikutip dari media cetak misalnya buku-buku, majalah atau dari media elektronik radio, TV, internet dan lain-lain. Guna menambah pengetahuan mengenai HIV/AIDS, PMS dan NARKOBA, selain menambah pengetahuan juga untuk menjaga diri dari kemungkinan terserang penyakit-penyakit tersebut.

HERPES GENITALIS



Herpes genitalis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus pada saluran kelamin.

Herpes menampakkan gejala sebagai berikut :

- Kulit melepuh dan sakit
- Gatal-gatal, meriang, nyeri
- Pembengkakan kelenjar sekitar paha dalam
- Dalam serangan pertama, beberapa wanita merasakan gejala yang mirip flu.

Penularannya melalui persetubuhan, oral dan anal seks.

Pengaruhnya pada kesehatan; selain rasa nyeri yang diderita, terserang virus Herpes berarti sistem kekebalan Anda sedikit berubah dan membuat Anda lebih rentan terhadap flu dan penyakit menular seksual lainnya.

Pengobatan antivirus secara oral (diminum) bisa mengurangi gejala dan frekuensi serangan Herpes. Tapi tidak bisa sembuh total.

Kondom hanyalah mengurangi risiko penularan. Jadi hindari hubungan seksual dengan pasangan yang punya gejala tersebut.

Vaksin untuk mencegah penularan dan menghentikan gejala Herpes ini akan tersedia dalam beberapa tahun mendatang.

HEPATITIS B



Adalah infeksi yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan gagalnya fungsi hati. 1/3 dari yang terinfeksi tidak ada gejala khusus. Gejala ; muntah, sakit didaerah perut, hilang nafsu makan, kulit menjadi kuning, air seni berbusa dan gelap, demam dan lekas lelah. Penularan Hepatitis B melalui darah, cairan mani, cairan vagina dan luka terbuka.

90% orang dewasa sembuh sempurna namun 10% menjadi pembawa bibit penyakit (carrier) sewumur hidup. 5 – 10% carrier bisa berkembang menjadi cirrhosis atau kanker hati.

Tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah seseorang terinfeksi Hepatitis B adalah dengan cara Pap smear atau tes air seni. Penyembuhan Hepatitis B dengan pemberian antibiotik.

Untuk melindungi diri dari penularan Hepatitis B menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi.

Pencegahan penyakit ini, sedang dikembangkan vaksin dan obat-obatan yang lebih hebat untuk pencegahan Hepatitis B.

MENGAPA KITA PERLU TES HIV/AIDS !?!

- APAKAH ANDA PUNYA PASANGAN SEKSUAL LEBIH DARI SATU ORANG DALAM 6 BULAN TERAKHIR (YA / TIDAK)
- APAKAH PACAR/ISTRI/SUAMI ANDA PERNAH PUNYA PASANGAN SEKSUAL LAIN SELAIN DENGAN ANDA DALAM 6 BULANTERAKHIR (YA / TIDAK)
- APAKAH ANDA PERNAH DIDIAGNOSA TERKENA PENYAKIT KELAMIN? (YA / TIDAK)
- A[PAKAH ANDA PECANDU NARKOTIKA YANG MENGGUNAKAN JARUM SUNTIK SECARA BERGANTIAN (YA / TIDAK)
- APAKAH ANDA PERNAH MENERIMA TRANSFUSI DARAH SEBELUM TAHUN 1990? (YA / TIDAK)

BILA SALAH SATU JAWABAN ANDA "YA" ATAU BAHKAN ANDA TIDAK TAHU DARI PERTANYAAN DIATAS ANDA MUNGKIN MEMILIKI RISIKO UNTUK TERINFEKSI HIV/AIDS

Puisi

"UNTUK SEBUAH NAMA"

Dalam kebeningan malam
Kucoba bertanya pada angin malam
Dimana kini kasihku berada.

Masih sendirikah dia bersama hari-harinya
Masih adakah sisa ingatannya padaku
Masih adakah rasa rindunya untukku

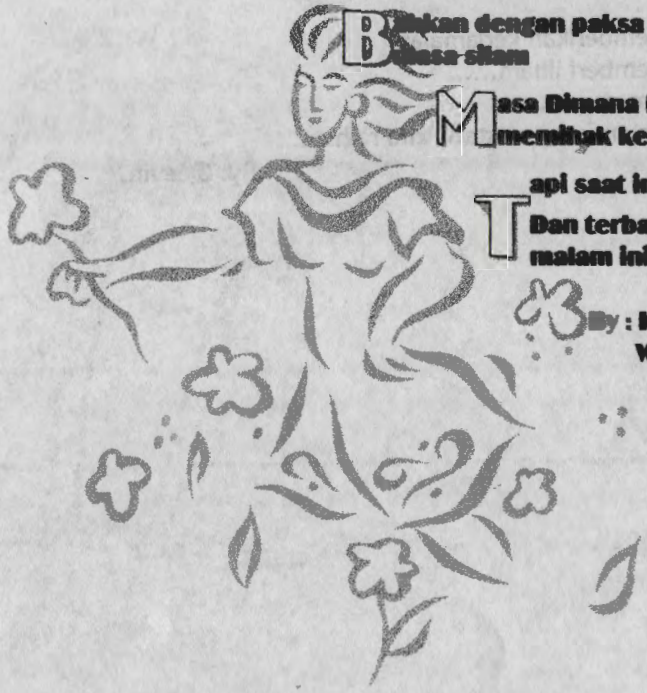
Kutarik nafasku dalam-dalam
Kusadari betapa sepinya hari-hariku tanpa dirinya
Ah ..... sisi biru hatiku mulai terusik

Bayangan dengan paksa menyeretku jauh ke masa-silam

Masa Dimana kebersamaan masih memihak kepadaku

Tapi saat ini semua telah sirna
Dan terbawa dinginnya angin malam ini

By : Kiki Veronica M.
WCP AIDS 2000



SKETSA WARNA.

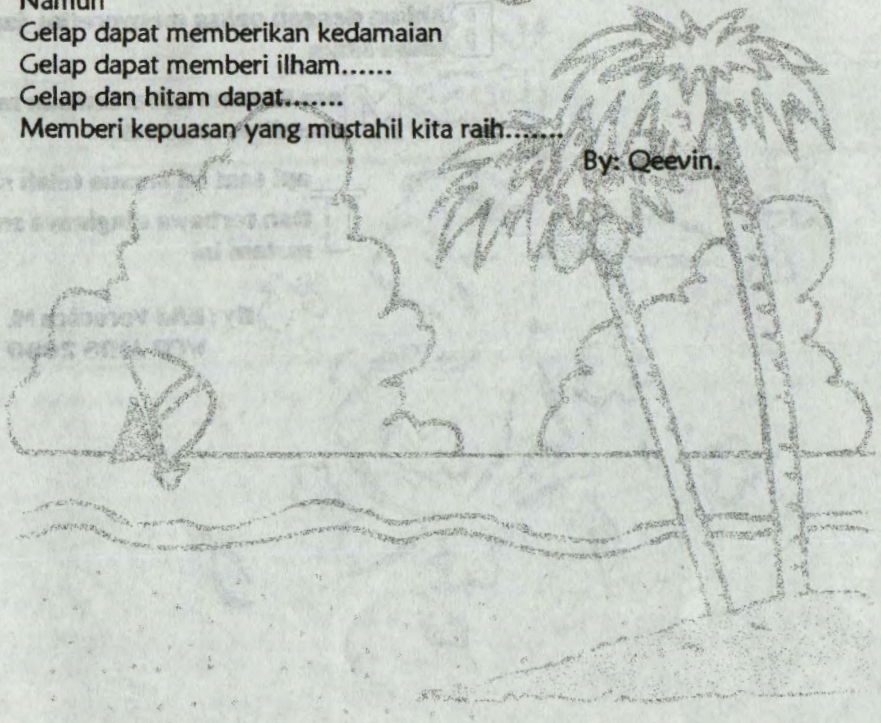
Malam memang gelap
Gelap menunjukkan sisi hitam
Namun .....
Hitam tidak menunjukkan sketsa-sketsa kotor

Hitam tak selalu kelam
Gelap belum pasti buta
Hitam hanyalah warna
Gelap merupakan permainan ilusi

Permainan hati.....
Permainan mata.....
Permainan emosi.....
Permainan jiwa.....

Namun
Gelap dapat memberikan kedamaian
Gelap dapat memberi ilham.....
Gelap dan hitam dapat.....
Memberi kepuasan yang mustahil kita raih.....

By: Qeevin.



DETOKSIFIKASI PECANDU HARUS DIIRINGI REHABILITASI

JAKARTA, KOMPAS 13 MARET 2001

Upaya membebaskan seorang pecandu narkotik dan obat-obat berbahaya (narkoba) tidak bisa hanya dari segi fisik, melainkan juga dari segi psikologik, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, program detoksifikasi seyogianya dimulai bersamaan dengan program rehabilitasi psikis.



Demikian masalah yang mengemuka dalam simposium sehari detoksifikasi opioid "Tata Laksana Penyalahgunaan Zat Adiktif", hari Sabtu (10/3) di Jakarta.

Menurut dr Irmansyah SpKJ dariBbagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia /Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (FKUI/RSCM), membebaskan seseorang dari pengaruh zat adiktif.

"Detoksifikasi hanya menghilangkan ketergantungan fisik. Namun, dalam hal zat adiktif, ketergantungan psikis jauh lebih berat dan memerlukan penanganan yang jauh lebih serius,"ujar Urmansyah.

Usaha pengobatan yang hanya pada detoksifikasi menghasilkan angka kekambuhan tinggi. Meski program rehabilitasi tak menjamin sembuhnya penderita dari ketergantungan narkoba, setidaknya rehabilitasi menyeluruh, meliputi konseling dan psikoterapi, meningkatkan angka keberhasilan hingga 70-90 persen.

Jenis detoksifikasi

Jenis detoksifikasi opiat (morfin,heroin/putauw), ada bermacam-macam.Yaitu, detoksifikasi dengan penghaentian mendadak (abruptwithdawal/cold turkey). Dalam program ini pecandu menghentikan penggunaan heroin secara tiba-tiba sehingga mengalami gejala putus zat yang hebat. Pecandu diisolasi dan dipantau ketat,

setidaknya tujuh sampai sepuluh hari, sampai melewati masa putus zat. Cara ini memerlukan partisipasi aktif dari keluarga, motivasi tinggi dari pecandu, lingkungan fisik dan sosial yang mendukung, serta kondisi fisik pecandu yang baik. Oleh karena itu, cara ini hanya sesuai untuk tingkat kecanduan yang ringan-sedang.

Cara lain, detoksifikasi simptomatis. Bentuknya hampir sama, namun pecandu dibantu mengatasi gejala putus zat dengan obat-obatan simptomatis sesuai kebutuhan, seperti pemberian obat penawar rasa sakit (analgesik), antimual/muntah, antidiare, obat penenang, dan obat flu.

Detoksifikasi subtitusi umum digunakan dinegara maju, yaitu mengganti opiat dengan obat yang bersifat agonis (mempunyai efek sama) opiat, namun lebih sedikit menimbulkan efek samping. Contohnya, Codein HCL, clonidine, methadone. Dosis obat pengganti diturunkan bertahap sehingga pecandu bebas dari gejala putus zat.

Detoks lima adalah program yang dijalankan dalam waktu lima hari dirumah sakit. Pada hari pertama pecandu menjalani pemeriksaan lengkap untuk mendeteksi kelainan-kelainan fisik. Pada hari kedua sampai keempat ,pecandu dibuat tidur ringan dan hanya dibangunkan saat dibutuhkan. Pada hari keempat, saat gejala putus zat sudah minimal, diberikan antagonis opiat, misalnya naltrexone dalam dosis kecil, sehingga hari kelima pecandu bisa dikatakan sudah bersih dari opiat dan bisa meninggalkan rumah sakit.

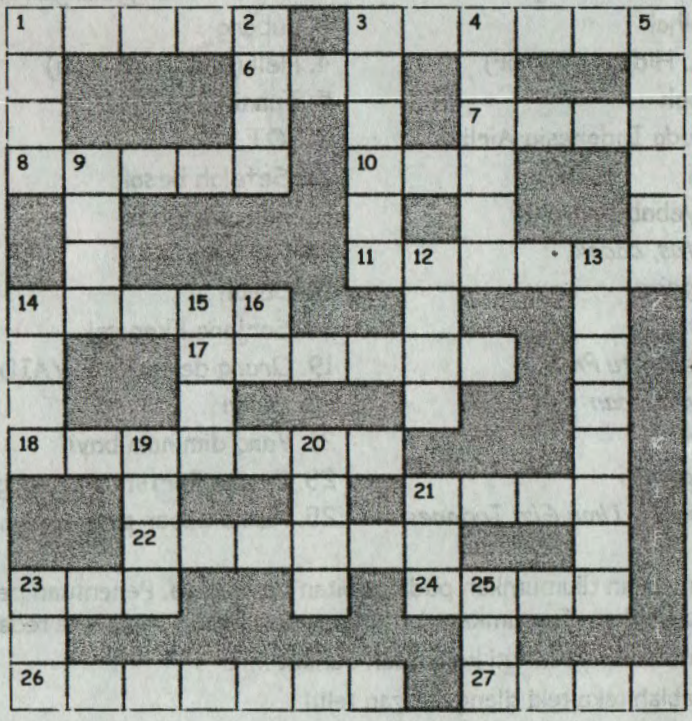
Detoksifikasi cepat di ICU (intensive care unit) sangat baik untuk pecandu berat dan tak dapat mentoleransi gejala putus zat. Dalam keadaan dianestesi , pecandu diberi obat antagonis opiat (naltrexone, naloxone, clonidine) dengan cepat sehingga mengalami gejala putus zat yang berat. Kondisi pecandu dipantau ketat. Proses ini hanya perlu waktu enam sampai delapan jam. Setelah itu pecandu diberi obat antagonis untuk maintenace (pemeliharaan) supaya tidak mengalami sugesti (craving). Modifikasinya, pemberian obat antagonis dna obat tidur biasa dilakukan bagi pecandu tingkat ringan-sedang.

Stabilkan Mental

Menurutdr Jusni Ichsan Solichin SpKJ, rehabilitasi bertujuan untuk menstabilkan mental dan emosional pecandu sehingga dapat hidup dengan kemampuan penyesuaian diri yang cukup baik terhadap lingkungan sosialnya, kuat menghadapi tantangan kehidupan dan tak tergoda mencari jalan pintas dengan menggunakan narkoba.

Proses pembinaan mental psikologik, sosial, dan spiritual membutuhkan waktu lama, tergantung berat ringannya masalah, keinginan pecandu untuk berubah, dukungan dari keluarga dan masyarakat , serta program terapi kelompok (paling populer), terapi lkeluarga , dan terapi spiritual. Selain itu, ada terapi penunjang berupa latihan vokasional, terapi musik, rekreasi, olah raga, psikodrama dan role playing yang akan sangat berguna jika dilakukan seorang ahli. **(Dikutip dari NAZANET)**

Teka - Teki Silang





Pertanyaan Mendatar :

1. Perahu kecil
3. Tunduk, membungkuk
6. Memihak
7. ..... Hidayat (aktor)
8. Simbah
10. Garuda Indonesia Airline
11. Alibi
14. Penyebab penyakit
17. *Pantas, cocok*
18. *Pengsing*
21. *Kamu*
22. *Salah satu PMS*
23. *Permohonan*
24. *Sari*
26. *Penggalan*
27. *Akademi Ilmu Gizi Indonesai*

Pertanyaan Menurun :

1. Lawan jinak
2. Komisi Penanggulangan AIDS Daerah
3. Lubang
4. Hell (bhs. Indonesia)
5. Tunai
9. LOT
12. Setelah besok
13. Ide-ide, ilham
14. Pandanga
15. Saran
16. Sarjana Ekonomi
19. Orang dengan HIV/AIDS
20. Sunyi
21. Yang diminum bayi
23. Dewan Pertimbangan Agung
25. Nama depan penyanyi melankolis

Pemenang akan diumumkan pada terbitan berikutnya. Penentuan pemenang dari hasil undian akan diumumkan dan mengambil sendiri hadiah ke redaksi

Bagaimana caranya ? Ikuti ketentuan berikut ini :

1. Jawablah teka-teki silang dengan teliti
2. Tulis jawaban di atas kartu pos
3. Gunting kupon TTS dan tempelkan pada kartu pos jawaban
4. Kirim kartu pos jawaban Anda kepada :

   Redaksai Media KIE Gaya Celebes

   Jl. Baji Passare II No. 6

   Makassar
5. Pemenang hasil undian akan diumumkan pada terbitan berikutnya

Pemenang TTS untuk Edisi 14

❖ **Puput : Modis Salon Jl. Andi Makkasau No. 35 Parepare.**

KUPON TTS – GAYA CELEBES

Info Penting !!!!!!!!

Sejak Bulan November 2000 YGC telah membuka pelayanan khusus (Klinik) Penyakit Menular Seksual (PMS), bagi rekan-rekan yang mempunyai masalah atau keluhan tentang PMS, HIV/AIDS dan atau Seks Aman silahkan telepon kami (851 829) atau datang langsung ke Sekretariat Yayasan Gaya Celebes, Jl. Baji Passare II No. 6 Makassar.

Pelayanan yang bisa anda dapatkan pada Klinik YGC :

- Pemeriksaan dan Pengobatan PMS
- Konsultasi HIV/AIDS, PMS dan Seks Aman
- Testing HIV lengkap dengan Pre dan Post Test Konseling

Semua pelayanan diatas...GRATIS alias tidak dipungut biaya. Sukarela dan dijamin kerahasiaannya.



PENGURUS
ANGING MAMMIRI



Ida Mallang
Ketua



Sry Marcelina
Wakil Ketua



Tiara
Sekretaris



Ade
Seksi Kesenian



Diana N.
Seksi Kesejahteraan



Ayu
Seksi Keanggotaan



Cahya Lisa
Seksi Keamanan